

**LAPORAN MONITORING  
DAN EVALUASI CAPAIAN  
KINERJA TRIWULAN IV TAHUN  
2025**

DINAS KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI BANTEN

## **BAB I**

### **GAMBARAN UMUM**

Tahun 2025 merupakan Tahun Pertama (I) Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Periode Tahun 2025-2029. Sesuai amanat Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan daerah dan setelah ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029, Pemerintah Provinsi Banten menyusun dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dimana RPJMD Provinsi Banten Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran visi, misi dan program prioritas Wakil Gubernur Banten masa jabatan 2025-2029 untuk mewujudkan Banten Maju, Adil, Merata tidak Korupsi.

Dalam rangka penyelenggaraan urusan bidang Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut: (1) Penyusunan dan perumusan program serta rencana kegiatan kebijakan teknis dalam bidang ketahanan pangan; (2) Pemberian dukungan, pembinaan, dan fasilitasi serta koordinasi dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang ketahanan pangan; (3) Pengidentifikasian ketersediaan dan konsumsi pangan serta pemantauan pengelolaan cadangan pangan; (4) Pemantauan evaluasi dan pengelolaan distribusi pangan, terutama komoditas pangan strategis, serta merumuskan kebijaksanaan lintas kabupaten/kota; (5) Pengendalian dan perumusan kebijakan harga komoditas pangan strategis; (6) Pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan; (7) Pengawasan dan pengendalian sistem kewaspadaan pangan, gizi serta norma dan standar bahan pangan; (8) Pelaksanaan pengendalian, monitoring dan evaluasi bidang ketahanan pangan; dan (9) Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

Tujuan dan Sasaran dari organisasi, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Tujuan yang ingin diwujudkan adalah :

1. Pemenuhan cadangan pemerintah daerah dengan pengadaan beras dan pembangunan Infrastruktur penunjang kemandiriaan pangan
2. Penyusunan peta jalan ketahanan pangan
3. Update Peta FSVA
4. Pengentasan daerah rawan pangan
5. Meningkatkan pelayanan UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan.
6. Meningkatkan kualitas Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah :

- a. Menyediakan Infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan lainnya.
- b. Menyediakan pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan energy dan protein masyarakat Banten, energy sebesar 2.400 kkal/kapita /hari dan protein sebesar 63 gram/kapita/hari.
- c. Tertanganinya 5 Kecamatan Rawan Pangan berdasarkan indikator NCPR.
- d. Mengembangkan Pengelolaan dan penyediaan cadangan pangan pemerintah provinsi (CPP).
- e. Terjaganya stabilitas harga komoditas pangan strategis dibawah *Coefficient of Variation* (cv) yang telah ditentukan dan harga gabah ditingkat petani.
- f. Mengembangkan penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (LDPM, LUPM dan Gapoktan).
- g. Tersedianya Informasi pasokan, harga dan akses pangan komoditas pangan strategis di 8 Kab/Kota.

- h. Tercapainya skor Pola Pangan Harapan (PPH) 88 pada Tahun 2024.
- i. Terupdatenya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Provinsi Banten.
- j. Tercapainya tingkat keragaman konsumsi pangan perkapita/hari untuk mencapai gizi seimbang dengan kecukupan energi minimal 2.150 kkal/kap/hari dan protein sebesar 57 gram/kap/hari (Permenkes RI No. 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan /AKG).
- k. Terawasinya pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang diperiksa sebesar 90% aman di konsumsi.
- l. Meningkatnya PSAT yang disertifikasi dan registrasi (No Pendaftaran) 25/30 setiap tahun.
- m. Meningkatnya pengelolaan akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah.
- n. Meningkatnya pengelolaan akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah.

Dalam penyusunan Renja Perubahan Tahun 2025 berpedomaan pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan 2025-2029 sedangkan Renja 2025 berpedoman pada Renstra 2023-2026, dimana ada perubahan pada tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan, adapun perubahan tersebut tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1  
Tujuan dan Sasaran Renja Perubahan 2025

Renstra 2023-2026				Renstra 2025-2029			
Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2025	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2025
Terwujudnya Pemerataan Pembangunan dan Kualitas Pertumbuhan ekonomi	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Indeks Ketahanan Pangan Daeah (Skor)	72,23	Meningkatnya Ketahanan Pangan dan Resiliensi Terhadap Bencana	Meningkatnya Ketersediaan Dan Cadangan Pangan Yang Berkualitas Dan Terjangkau	Skor Pola Pangan Harapan (Nilai)	92,16

Sebagaimana dalam dokumen RPJMD 2025-2029, menetapkan 1 (satu) kebijakan umum yang dijabarkan pada 5 (lima) program pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, yaitu :

**Meningkatnya Ketahanan Pangan dan Resiliensi Terhadap Bencana** , melalui sasaran Meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan yang berkualitas dan terjangkau. Dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (Nilai), dengan target kinerja 92,16 pada kondisi awal dan 94,16 pada kondisi akhir. Pelaksanaan capaian outcome tersebut, dijabarkan melalui 4 (empat) program, yaitu:

- a) Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi untuk Kedualatan dan Kemandirian Pangan;
- b) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
- c) Program Penanganan Kerawanan Pangan; dan
- d) Program Pengawasan Keamanan Pangan.

Program yang tertuang dalam Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2025, mengacu pada rencana target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Banten dan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten tahun 2025-2026.

Pada Renja Perubahan Tahun 2025 seluruh program mengalami pengurangan pagu anggaran. Untuk perbandingannya akan disajikan pada table berikut :

Tabel 1.2  
Perbandingan Rencana Kerja dan Perubahan Rencana Kerja  
Tahun 2025

No	Program	Renja Tahun 2025 (Rp)	Perubahan Renja Tahun 2025 (Rp.)	Selisih Bertambah/(Ber kurang)
1	Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi Untuk Keadilan dan Kemandirian	140.000.000	32.890.000	(107.110.000)
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	4.506.301.500	4.537.511.500	31.210.000

3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	1.667.284.500	1.532.444.800	(134.839.700)
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	369.384.400	337.880.300	(31.504.100)

Pada APBD Perubahan Tahun 2025 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten mendapatkan alokasi pagu sebesar Rp. **26.778.421.750,- (berdasarkan SE No. 56 Tahun 2025)** berkurang sebesar **Rp. 3.102.218.250,- (10,38%)** dari pagu APBD Murni sebesar Rp. **29.880.640.000,-**.

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Pada perubahan perjanjian kinerja Tahun 2025, untuk sasaran mengacu kepada Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2025-2029 namun untuk outcome dan output masih mengacu pada Renstra Perubahan Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023-2026. Perubahan Perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target 2025
Meningkatnya Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi	Nilai SAKIP Pemerintah Provinsi	Nilai	70-80
Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Indeks Ketahanan Pangan Daerah	Skor	72,23

**Tabel 1.4 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target 2025
Meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan yang berkualitas dan terjangkau	Skor Pola Pangan Harapan (Nilai)	Nilai	92,16

**Tabel 1.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Program Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Ketersediaan Dan Cadangan Pangan Yang Berkualitas Dan Terjangkau	Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi Untuk Keadilan dan Kemandirian	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi (Satuan :Persen)	100
		Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (Satuan : Persen)	88
		Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan (Satuan : Persen)	72,22
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan (Satuan : Persen)	75

## BAB II

### CAPAIAN KINERJA

Dinas Ketahanan Pangan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Perubahan Tahun 2025 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran dan analisis capaian Kinerja berdasarkan Program Pembangunan yang tercantum dalam RPJMD Pemerintah Provinsi Banten 2025-2029. Capaian indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten juga mengacu pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan. Pengukuran tingkat capaian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten Tahun 2025 dilakukan dengan cara : Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 2.1

Target dan realisasi capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
1	Meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan yang berkualitas dan terjangkau	Skor Pola Pangan Harapan (Nilai)	Nilai	92,16	96	104,16

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan keberagaman konsumsi pangan masyarakat berdasarkan kontribusi energi dari berbagai kelompok pangan. Pada Tahun 2025, target Skor PPH yang ditetapkan sebesar **92,16**, sedangkan realisasi capaian mencapai **96**.

Dengan demikian, capaian Skor PPH Tahun 2025 telah **melampaui target** sebesar **3,84 poin**, atau mencapai **104,17%** dari target yang

ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan keragaman konsumsi pangan masyarakat berada pada kondisi **sangat baik**, serta mencerminkan keberhasilan intervensi program dan kegiatan di bidang ketahanan dan konsumsi pangan.

Keberhasilan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA), khususnya pada kelompok pangan sumber protein nabati dan hewani, sayur, dan buah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan edukasi dan sosialisasi konsumsi pangan B2SA, pemanfaatan pangan lokal, serta penguatan kelembagaan pangan masyarakat turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan skor PPH.

Capaian yang melebihi target ini juga menunjukkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan OPD terkait, didukung oleh sinergi lintas sektor, partisipasi masyarakat, serta dukungan kebijakan daerah dalam mendorong perbaikan pola konsumsi pangan. Meskipun demikian, ke depan tetap diperlukan upaya pengendalian dan pemantauan agar keseimbangan konsumsi antar kelompok pangan dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2025 menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat telah berjalan optimal dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan ketahanan pangan daerah.

Capaian kinerja program dan kegiatan yang mendukung kinerja sasaran dan indicator kinerja utama dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel. 2.2 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Kegiatan	Satuan	Tahun 2025		
							Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan yang berkualitas dan terjangkau	Skor Pola Pangan Harapan (Nilai)				Nilai	92,16	96	104,16
						Persen	100	109,51	109,51
			Pengelola Sumber Daya Ekonomi Untuk Keadilan dan Kemandirian Pangan	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	Persen	100	100	100,00
						Persen	88	96	109,09
			Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persen	100	100	100,00
					Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persen	100	100	100,00
					Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Persen	100	100	100,00
			Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan		Persen	72,22	72,22	100,00
					Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Persen	100	100	100,00
					Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Dokumen	6	6	100,00
			Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan		Persen	75	206,66	275,55
					Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100	100,00
					Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota (UPTD)	Persen	100	100	100,00

Tabel. 2.2 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Triwulan IV 2025

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Target Triwulan			Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>2.09.02 PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>		100,00		32.890.000,00	42,54		13.990.000,00	42,54		32.870.000,00	100,00	234,95	100,00		32.870.000,00	100,00	99,94
2.09.02.1.01 Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi (Persen)	100,00		32.890.000,00	42,54		13.990.000,00	42,54		32.870.000,00	100,00	234,95	100,00		32.870.000,00	100,00	99,94
2.09.02.1.01.0004 Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik (Satuan: Laporan)		1,00	32.890.000,00	42,54	1,00	13.990.000,00	42,54	1,00	32.870.000,00	100,00	234,95	100,00	1,00	32.870.000,00	100,00	99,94
<b>2.09.03 PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>		100,00		4.537.511.500,00	82,01		3.744.631.400,00	82,01		3.556.881.665,00	100,00	94,99	100,00		4.136.523.365,00	100,00	91,16
2.09.03.1.01 Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pas (Persen)	100,00		318.186.000,00	43,75		164.574.000,00	43,75		296.273.500,00	100,00	132,68	100,00		296.273.500,00	100,00	93,11
2.09.03.1.01.0003 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya (Satuan: Laporan)		12,00	53.260.000,00	47,61	3,00	29.120.000,00	47,61	3,00	23.274.000,00	100,00	79,92	100,00	12,00	47.414.000,00		89,02
2.09.03.1.01.0007 Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah laporan Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal (Satuan: Laporan)		2,00	29.656.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	NaN	NaN	100,00	2,00	29.209.500,00		98,49

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Target Triwulan			Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2.09.03.1.01.0008 Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis (Satuan: Laporan)		7,00	41.886.000,00	57,13	2,00	24.261.000,00	57,13	2,00	24.597.000,00	100,00	101,38	100,00	7,00	35.002.000,00		83,56
2.09.03.1.01.0011 Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Provinsi	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan (Satuan: Unit)		10,00	28.361.000,00	25,65	10,00	7.275.000,00	25,65	10,00	10.450.000,00	100,00	143,64	100,00	10,00	24.615.000,00		86,79
2.09.03.1.01.0012 Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi	Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi (Satuan: Laporan)		8,00	81.320.000,00	39,85	3,00	51.245.000,00	39,85	3,00	78.430.000,00	100,00	153,05	100,00	8,00	78.430.000,00		96,45
2.09.03.1.01.0013 Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM) (Satuan: Dokumen)		1,00	83.703.000,00	60,00	1,00	52.673.000,00	60,00	1,00	81.603.000,00	100,00	154,92	100,00	1,00	81.603.000,00		97,49
2.09.03.1.02 Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi (Persen)	100,00		2.469.263.000,00	97,85		2.414.079.500,00	97,85		2.117.629.900,00	100,00	86,73	94,87		2.117.629.900,00	100,00	85,76
2.09.03.1.02.0002 Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal (Satuan: Dokumen)		1,00	36.864.000,00	59,59	0,00	19.878.500,00	59,59	0,00	8.412.000,00	100,00	42,32	100,00	1,00	32.422.000,00		87,95
2.09.03.1.02.0006 Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Jumlah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi (Satuan: Ton)		117,00	398.239.000,00	95,72	117,00	381.186.000,00	95,72	100,00	350.825.000,00	100,00	92,04	85,47	100,00	350.825.000,00		88,09
2.09.03.1.02.0007 Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Jumlah Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi (Satuan: Ton)		117,00	1.991.150.000,00	99,85	117,00	1.988.150.000,00	99,85	110,00	1.692.551.900,00	100,00	85,13	94,02	110,00	1.692.551.900,00		85,00
2.09.03.1.02.0008 Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Jumlah Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi (Satuan: Laporan)		2,00	43.010.000,00	57,81	2,00	24.865.000,00	57,81	2,00	41.831.000,00	100,00	168,23	100,00	2,00	41.831.000,00		97,26
2.09.03.1.04 Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi	Persentase Ketercapaian Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi (Persen)	100,00		1.750.062.500,00	66,63		1.165.977.900,00	66,63		1.722.619.965,00	100,00	106,77	83,38		1.722.619.965,00	100,00	98,43
2.09.03.1.04.0001 Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (Satuan: Dokumen)		3,00	1.152.229.000,00	78,64	3,00	906.018.000,00	78,64	3,00	958.436.000,00	100,00	105,79	100,00	3,00	1.131.641.000,00		98,21

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Target Triwulan			Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2.09.03.1.04.0002 Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) (Satuan: Laporan)		3,00	576.591.500,00	41,40	1,00	238.717.900,00	41,40	1,00	266.045.865,00	100,00	111,45	100,00	2,00	570.553.065,00		98,95
2.09.03.1.04.0004 Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi (Satuan: Laporan)		1,00	21.242.000,00	100,00	1,00	21.242.000,00	100,00	1,00	20.425.900,00	100,00	96,16	100,00	1,00	20.425.900,00		96,16
<b>2.09.04 PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>		100,00		1.532.444.800,00	90,12		1.380.935.300,00	90,12		1.397.685.234,00	100,00	101,21	100,00		1.428.980.234,00	100,00	93,25
2.09.04.1.01 Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi (Dokumen)	1,00		56.360.000,00	77,26		43.545.000,00	77,26		56.260.000,00	100,00	103,22	100,00		56.260.000,00	100,00	99,82
2.09.04.1.01.0001 Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi yang Dimutakhirkan (Satuan: Dokumen)		1,00	56.360.000,00	77,26	1,00	43.545.000,00	77,26	1,00	44.945.000,00	100,00	103,22	100,00	1,00	56.260.000,00		99,82
2.09.04.1.02 Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi (Dokumen)	5,00		1.476.084.800,00	90,61		1.337.390.300,00	90,61		1.372.720.234,00	96,41	101,15	100,00		1.372.720.234,00	100,00	93,00
2.09.04.1.02.0002 Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Lebih Dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan Pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Lebih Dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi (Satuan: Dokumen)		5,00	1.081.693.000,00	99,92	5,00	1.080.793.000,00	99,92	5,00	987.936.000,00	100,00	91,41	100,00	5,00	987.936.000,00		91,33
2.09.04.1.02.0003 Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Jumlah Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi (Satuan: Dokumen)		1,00	210.590.000,00	72,18	0,00	151.996.500,00	72,18	0,00	186.155.734,00	100,00	122,47	100,00	1,00	204.035.734,00		96,89

Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Sub Kegiatan /Target Capaian	Target Tahunan			Target Triwulan			Realisasi Triwulan			Capaian Triwulan		Realisasi s/d Triwulan Ini			Capaian Terhadap Target Tahunan	
		(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)	(%)	Output	Anggaran (Rp)	Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2.09.04.1.02.0004 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi (Satuan: Laporan)		3,00	141.557.000,00	59,10	3,00	83.667.000,00	59,10	3,00	138.952.700,00	100,00	166,08	100,00	3,00	139.852.700,00		98,80
2.09.04.1.02.0005 Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi (Satuan: Dokumen)		1,00	42.244.800,00	49,56	1,00	20.933.800,00	49,56	1,00	39.695.800,00	100,00	189,63	100,00	1,00	40.895.800,00		96,81
<b>2.09.05 PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>		100,00		199.668.400,00	86,47		172.668.400,00	86,47		169.952.776,00	100,00	98,43	100,00		196.952.776,00		98,64
2.09.05.1.01 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota (Persen)	100,00		199.668.400,00	86,47		172.668.400,00	86,47		169.952.776,00	100,00	98,43	100,00		196.952.776,00	100,00	98,64
2.09.05.1.01.0008 Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan (Satuan: Dokumen)		1,00	199.668.400,00	86,47	1,00	172.668.400,00	86,47	1,00	169.952.776,00	100,00	98,43	100,00	1,00	196.952.776,00		98,64
2.09.05.1.01 Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota UPTD Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan (%)	100,00		138.211.900,00	39,49		54.576.900,00	39,49		137.122.900,00	100,00	140,23	100,00		137.122.900,00	100,00	99,21
2.09.05.1.01.0006 Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	Jumlah sertifikasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (Satuan: Sertifikat)		15,00	76.350.000,00	36,36	5,00	27.756.000,00	36,36	5,00	27.756.000,00	100,00	100,00	100,00	15,00	76.350.000,00		100,00
2.09.05.1.01.0007 Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan (Satuan: Dokumen)		30,00	37.470.000,00	21,09	7,00	7.905.000,00	21,09	7,00	24.550.000,00	100,00	310,56	100,00	30,00	36.545.000,00		97,53
2.09.05.1.01.0011 Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Jumlah dokumen pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (Satuan: Dokumen)		1,00	24.391.900,00	77,55	1,00	18.915.900,00	77,55	1,00	24.227.900,00	82,30	128,08	100,00	1,00	24.227.900,00		99,33

### **BAB III**

#### **ANALISIS KINERJA**

Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2025 pada Renja Perubahan Tahun 2025, sesuai dengan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2025-2029 yaitu : Meningkatkan Ketersediaan Dan Cadangan Pangan Yang Berkualitas Dan Terjangkau. Indikator sasaran adalah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target 92,16. Skor PPH susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari 9 kelompok pangan, untuk memenuhi energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah mutu yang mempertimbangkan aspek ketersediaan pangan .

$$\begin{aligned} \text{Skor PPH} &= \text{skor PPH kelompok padi-padian} + \text{umbi-umbain} + \dots + \text{skor} \\ &\text{PPh kelompok lain} \\ 96 &= 25,0 + 1,37 + 24,0 + 1,2 + 5,0 + 0,23 + 8,61 + 1,74 + 30 + 0,0 \end{aligned}$$

Dari 9 kelompok pangan pendukung Skor PPH konsumsi diantaranya, Kelompok Padipadian, Kelompok Umbi-umbian, Kelompok Pangan Hewani, Kelompok Minyak dan Lemak, Kelompok Buah/Biji Berminyak, Kelompok Kacang-kacangan, Kelompok Gula, kelompok Sayur dan Buah dan kelompok Lain-lainnya, Berdasarkan kontribusi energinya pola konsumsi pangan penduduk di Provinsi Banten didominasi oleh padi-padian (beras) dan minyak & lemak (minyak sawit).

Hasil harmonisasi data Susenas Tahun 2025 menunjukkan bahwa skor PPH konsumsi pangan penduduk Provinsi Banten sudah mencapai 96,0 dengan standar AKE 2100 kkal/kapita/hari dengan rincian sebagai berikut : Kelompok Padi-padian (25,0), Kelompok Umbi-umbian (1,37), Kelompok Pangan Hewani 24.0, Kelompok Minyak dan Lemak (5,0), Kelompok Buah/Biji Berminyak (0,23), Kelompok Kacang-kacangan (8,61), Kelompok Gula (1,74), kelompok Sayur dan Buah (30) dan kelompok Lain-lainnya (0,0).

Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target yang ditetapkan sebesar **92,16**, realisasi Skor PPH mencapai **96**, atau melampaui target sebesar 3,84

poin. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif.

Keberhasilan tersebut mencerminkan semakin baiknya pola konsumsi pangan masyarakat yang mengarah pada konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman. Peningkatan ini didukung oleh berbagai program penganekaragaman konsumsi pangan, sosialisasi gizi, pemanfaatan pangan lokal, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kualitas konsumsi pangan.

Selain itu, ketersediaan dan keterjangkauan berbagai jenis pangan, termasuk pangan sumber protein dan sayuran, relatif terjaga sehingga mendorong masyarakat untuk mengonsumsi pangan yang lebih beragam. Sinergi lintas sektor dan peran aktif pemangku kepentingan juga turut berkontribusi terhadap pencapaian Skor PPH yang melampaui target.

Capaian ini menunjukkan bahwa indikator Skor PPH telah berhasil mendukung tujuan peningkatan ketahanan pangan daerah. Ke depan, capaian tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan program edukasi, pemanfaatan pangan lokal, serta pengendalian stabilitas pasokan dan harga pangan.

Keberhasilan pencapaian indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Provinsi Banten dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Konsistensi Pelaksanaan Program Konsumsi Pangan B2SA  
Pelaksanaan program dan kegiatan peningkatan konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) secara berkelanjutan telah meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi pangan yang lebih beragam dan bergizi.
2. Pemanfaatan dan Diversifikasi Pangan Lokal  
Optimalisasi pemanfaatan pangan lokal non-beras, seperti umbi-umbian, jagung, dan sumber pangan lokal lainnya, berkontribusi terhadap perbaikan struktur konsumsi pangan serta menurunkan ketergantungan pada satu jenis pangan pokok.
3. Peningkatan Konsumsi Sumber Protein dan Pangan Segar  
Meningkatnya konsumsi pangan sumber protein nabati dan hewani, serta sayur dan buah, turut berpengaruh signifikan terhadap

peningkatan skor PPH, khususnya pada kelompok pangan yang sebelumnya masih di bawah proporsi ideal.

4. Sinergi dan Koordinasi Lintas Sektor  
Terjalannya koordinasi yang baik antara perangkat daerah terkait, pemerintah kabupaten/kota, serta pemangku kepentingan lainnya mendukung efektivitas pelaksanaan kebijakan dan program peningkatan kualitas konsumsi pangan.
5. Dukungan Kebijakan dan Penganggaran Daerah  
Adanya dukungan kebijakan daerah dan alokasi anggaran yang memadai dalam bidang ketahanan pangan menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan program peningkatan skor PPH.
6. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan SDM  
Penguatan kapasitas aparatur dan kelembagaan di bidang ketahanan pangan, termasuk penyuluhan dan pendampingan masyarakat, berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi program di lapangan.

Hambatan dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan adalah adalah :

- a) Rendahnya diversifikasi konsumsi pangan, di mana masyarakat masih bergantung pada satu jenis pangan pokok tertentu.
- b) Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang, dan aman.
- c) Keterbatasan ketersediaan dan keterjangkauan pangan bergizi, khususnya pangan sumber protein hewani dan sayuran, terutama di wilayah tertentu.
- d) Faktor sosial budaya dan kebiasaan konsumsi, yang sulit diubah dalam jangka pendek.
- e) Fluktuasi harga dan pasokan pangan, yang memengaruhi pola konsumsi masyarakat.
- f) Terbatasnya peran dan sinergi lintas sektor, dalam upaya edukasi dan promosi penganekaragaman konsumsi pangan.
- g) Dampak kondisi ekonomi dan bencana, yang menurunkan daya beli masyarakat terhadap pangan bergizi.

Skor 96 adalah indikasi kuat bahwa kualitas konsumsi pangan penduduk sudah berada di jalur yang benar. Namun, tantangan berikutnya adalah konsistensi.

- Evaluasi Kelompok Pangan Lemah: Perlu dilihat kelompok mana yang skornya masih di bawah target maksimal (misalnya umbi-umbian atau minyak/lemak).

Keamanan Pangan: Meski skor keragaman tinggi, pastikan pangan yang dikonsumsi bebas dari cemaran berbahaya agar kualitas gizi terserap optimal.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk menilai kesesuaian antara capaian kinerja dengan realisasi penggunaan anggaran dalam rangka penerapan prinsip akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi sebagaimana diamanatkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Tabel 3  
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Ketersediaan Dan Cadangan Pangan Yang Berkualitas Dan Terjangkau	Skor Pola Pangan Harapan	104,16	91,47	12,69

Pada tahun pelaporan, capaian kinerja sasaran strategis mencapai **104,16%**, sementara realisasi anggaran tercatat sebesar **91,47%** dari pagu anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran kinerja dapat dicapai dan bahkan melampaui target dengan tingkat penyerapan anggaran yang lebih rendah dari alokasi yang tersedia.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan program dan kegiatan dapat dinilai telah dilaksanakan secara **efisien**, karena capaian kinerja yang optimal dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya yang relatif lebih rendah. Selisih antara capaian kinerja dan realisasi anggaran sebesar **12,69%** mencerminkan adanya efisiensi dalam pengelolaan anggaran.

Secara keseluruhan, efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun pelaporan menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian program dan kegiatan telah berjalan dengan baik dan mendukung terwujudnya pengelolaan anggaran yang akuntabel, efektif, dan efisien.

Pencapaian kinerja indikator sasaran dinas pada tahun 2025 ini didukung oleh 4 program yang dilaksanakan pada bidang Teknis.

#### **I. Capaian Kinerja Outcome atas Indikator Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi Untuk Keadilan dan Kemandirian Pangan**

Indikator Program Pengelola Sumber Daya Ekonomi Untuk Keadilan dan Kemandirian Pangan adalah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dengan target 100%. Jumlah Stok Beras per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 412,89 Ton, Jumlah kebutuhan pangan provinsi setelah dihitung berdasarkan Perbadan No. 15 Tahun 2023 sebanyak 370,31 Ton. Sehingga Persentase CPP Provinsi Banten Tahun 2025 adalah  $412,89/370,31 \times 100\% = 109,51\%$ , dengan demikian capaian kinerja program ini adalah **109,51 %**.

Namun ada hambatan dalam pencapaian target ini dikarenakan antara lain : (1) Kurang optimalnya sistem cadangan pangan daerah untuk mengantisipasi kondisi darurat, bencana alam dan bencana sosial; (2) Lemahnya Kelembagaan lumbung pangan masyarakat dan cadangan komoditas lainnya selain beras.

Realisasi capaian kinerja program ini dilaksanakan oleh kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan Daerah Provinsi dengan output Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan dengan target 100% dan Capaian indikator 100%. Kegiatan ini didukung oleh 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur, outputnya Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka

Penyediaan Infrastruktur Logistik sebanyak 1 laporan, realisasi 1 Laporan dengan capaian Kinerja 100%.

## **II. Capaian Kinerja Outcome atas Indikator Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

Program ini memiliki indikator kinerja yaitu Skor Pola Pangan Harapan dengan target 88%. Skor PPH adalah susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari 9 kelompok pangan, untuk memenuhi energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah mutu yang mempertimbangkan aspek ketersediaan pangan.

Hasil harmonisasi data Susenas menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Energi & Protein konsumsi pangan penduduk Provinsi Banten sudah lebih dari Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan secara nasional, yaitu sebesar 2.207 kkal/kap/hari untuk energi dan 66,9gr/kap/hari untuk protein.

Hasil harmonisasi data Susenas Tahun 2025 menunjukkan bahwa skor PPH konsumsi pangan penduduk Provinsi Banten sudah mencapai 96 dengan standar AKE 2100 kkal/kapita/hari dengan rincian sebagai berikut : Kelompok Padi-padian (25,0), Kelompok Umbi-umbian (1,03), Kelompok Pangan Hewani 24.0, Kelompok Minyak dan Lemak (5,0), Kelompok Buah/Biji Berminyak (0,22), Kelompok Kacang-kacangan (7,03), Kelompok Gula (1,12), kelompok Sayur dan Buah (28,76) dan kelompok Lain-lainnya (0,0).

Skor PPH = skor PPH kelompok padi-padian + umbi-umbain +...+ skor PPh kelompok lain
---

$96 = 25,0 + 1,37 + 24,0 + 1,2 + 5,0 + 0,23 + 8,61 + 1,74 + 30 + 0,0$
---

Target kinerja Skor PPH konsumsi Tahun 2025 adalah **88%**, dan realisasi **96%** dengan demikian capaian kinerja adalah **109,09%**.

Faktor pendorong pencapaian target ini adalah (1) Adanya peningkatan kualitas keluarga melalui penyelenggaraan keluarga

berencana(KB) yang mengatur jarak jumlah anggota keluarga, karna bersaran keluarga sangat mempengaruhi pengeluaran perkapita; (2) ketersediaan pangan local yang melimpah; (3) Adanya teknologi yang selalu berkembang; (4) Trend perubahan perilaku masyarakat konsumen terhadap produk olahan pangan; (5) Pangsa pasar yang semakin terbuka, terutama produk domestic.

Hambatan dalam capaian indicator ini dikarenakan antara lain : (1) Masih rendahnya tingkat keberagaman (diversifikasi) konsumsi pangan masyarakat; (2) belum optimalnya pemanfaatan sumber pangan lokal; dan (3) belum optimalnya promosi akan pentingnya konsumen pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA). Realisasi dan capaian indicator kinerja program ini dilaksanakan melalui 3 kegiatan dan 12 sub kegiatan dengan realisasi dan capaian kinerja sebaga berikut :

1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, Output kegiatannya Persentase Ketercapaian Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan dengan capaian 100%. Sub kegiatannya antara lain :
  - a) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya, Output sub kegiatan adalah Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya, target 1 Laporan, realisasi 1 Laporan dan capaian kinerja 100%.
  - b) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya, output kegiatan adalah Jumlah laporan Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal target 1 laporan, realisasi 1 Laporan dan capaian kinerja 100%.
  - c) Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis, target 1 Laporan, realisasi 1

Laporan dan capaian kinerja 100%.

- d) Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan dengan output Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan, target 44 Unit, realisasi 44 Unit dan Capaian kinerja 100%.
  - e) Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah, output sub kegiatan Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi target 1 Laporan, realisasi 1 Laporan dan capaian kinerja 100%.
  - f) Sub Kegiatan Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM), output sub kegiatan adalah Informasi Neraca bahan Makanan (NBM) target 1 Dokumen, realisasi 1 Dokumen dan capaian kinerja 100%.
2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi, Output kegiatannya adalah Persentase Ketercapaian Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi dengan capain kinerja 100%, dengan Sub Kegiatan antara lain :
- a) Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal, output Rencana Kebutuhan Pangan Lokal, terget 1 dokumen, realisasi 1 dokumen dan capaian kinerja 100%.
  - b) Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi, output sub kegiatan terlaksananya penyaluran cadangan pangan pemerintah provinsi, target 117 Ton, realisasi 115,32 Ton dan capaian kinerja 98,56%.
  - c) Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi, output sub kegiatan adalah terlaksananya pengadaan cadangan pangan pemerintah provinsi. Target 121,8 Ton, realisasi 121,8 Ton dan capaian kinerja 100%.
  - d) Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi, output sub kegiatan adalah terlaksananya koordinasi penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah provinsi,

target 2 Laporan, realisasi 2 Laporan dan capaian kinerja 100%.

3. Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi, Output kegiatannya Persentase Ketercapaian Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi, dengan capaian kinerja 100%. Adapun Sub Kegiatannya antara lain :

- a) Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dengan output Jumlah Pembinaan Sumberdaya Manusia dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Target 3 Dokumen, realisasi 3 Dokumen dan capaian kinerja 100%.
- b) Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan output Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). Target 3 Laporan, realisasi 3 Laporan dan capaian kinerja 100%.
- c) Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi, output sub kegiatan adalah jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam pencapaian skor pola pangan harapan provinsi. Target 1 laporan, realisasi 1 Laporan dan capaian kinerja 100%.

### **III. Capaian Kinerja Outcome atas Indikator Program Penanganan Kerawanan Pangan**

Indikator Program Penanganan Rawan Pangan adalah Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan, Jumlah penanganan daerah rawan pangan sebanyak 18 Kecamatan berdasarkan Peta FSVA Tahun 2021. Target penanganan daerah rawan pangan pada Tahun

2023 sebanyak 4 Kecamatan dan Tahun 2025 sebanyak 4 Kecamatan sehingga diakumulasi menjadi sebanyak 13 Kecamatan (72,22%).

Persentase daerah rawan pangan = Jumlah daerah rawan pangan dibagi jumlah total daerah

Penanganan kerawanan pangan di daerah rentan rawan pangan sesuai dengan peta FSVA tahun 2021 sebanyak 18 kecamatan, namun target pada 2025 penanganan sebanyak 4 kecamatan yaitu di Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang, Kec. Mancak Kabupaten Serang, Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang, Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak dan Kecamatan Muncang Kabupaten Lebak. Dengan demikian capaian kinerja untuk program ini adalah sebesar 100 %.

Faktor pendorong dalam pencapaian kinerja indicator program ini adalah : (1) Terbentuknya kelompok Masyarakat pada daerah rawan pangan yang dapat mendorong peningkatan pendapatan Masyarakat miskin; (2) Komitmen Pemerintah Provinsi Banten dalam pengentasan kemiskinan.

Adapun hambatannya adalah : (1) Masih rendahnya produksi pangan di wilayah rawan pangan dibandingkan dengan kebutuhan; (2) Tingginya prevalensi balita stunting; (3) Terbatasnya akses air bersih dilokasi daerah rawan pangan; (4) Masih tingginya persentase penduduk miskin di daerah rentan rawan pangan tersebut.

Realisasi dan capaian indicator kinerja program ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan dan 5 sub kegiatan dengan realisasi dan capaian kinerja sebaga berikut :

1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi dengan output kegiatan adalah Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi, target 1 Dokumen dan capaian kinerja 100%. Sub kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan output Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi yang Dimutakhirkan, target 1

Dokumen, realisasi 1 Dokumen dan capaian kinerja 100%.

2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi dengan output Ketercapaian Jumlah Dokumen Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi, target 5 Dokumen dan capaian kinerja 100%. Adapun sub kegiatannya antara lain :
  - a) Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan output Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan Pada Kerawanan Pangan yang Mencakup Lebih Dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi, target 5 Dokumen, realisasi 5 Dokumen dan Capaian kinerja 100%.
  - b) Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi, output kegiatan adalah Jumlah Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi, Target 1 Dokumen, Realisasi 1 Dokumen dan Capaian 100%.
  - c) Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi dengan output Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi, target 3 Laporan, realisasi 3 Laporan dan capaian kinerja 100%.
  - d) Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi, output kegiatan Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi. Target 1 Dokumen, Realisasi 1 Dokumen dan Capaian 100%.

#### **V. Capaian Kinerja Outcome atas Indikator Program Pengawasan Keamanan Pangan**

Capaian indikator prosentase Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) adalah Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan.

Target pada Renstra Dinas ketahanan Pangan Tahun 2023-2026, jumlah Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan sebanyak 400 Sertifikat/Registrasi,

dimana untuk Tahun 2025 targetnya sebanyak 300 Sertifikat/Registrasi (75%).

$$\frac{N^0 + N^{-1} \dots \dots N^{-n}}{N \text{ Total}}$$

N Total = Jumlah Sertifikat/ Register  
N<sup>0</sup> = Jumlah Sertifikat/ Register Tahun Perhitungan/ Berjalan  
N<sup>-1</sup> = Jumlah Sertifikat/ Register Tahun Sebelumnya  
N<sup>-n</sup> = Jumlah Sertifikat/ Register Tahun Sebelumnya

Jumlah Pangan Segar Asal Tumbuhan diperedaran yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan yang didaftarkan pada Tahun 2025 yaitu sebanyak 204 Sertifikat/Registrasi sedangkan di Tahun 2024 yaitu sebanyak 261 Sertifikat/Registrasi, untuk Tahun 2023 sebanyak 155 Sertifikat/Registrasi sehingga total menjadi 620 Sertifikat/Registrasi atau 206,66% dari Target Tahun 2025 sebanyak 300 Sertifikat/Registrasi. sehingga Untuk Capaian Program sebesar 275,55% dari target 75 %.

$$\begin{aligned} N \text{ Total} &= 400 \text{ Sertifikat} \\ N^0 &= 204 \text{ Sertifikat, } N^{-1} \text{ dan } N^{-n} = 155 + 261 \\ \frac{204 + 261 + 155 + 0}{300} &= 206,66\% \end{aligned}$$

Pencapaian target indicator program ini di sebabkan berbagai faktor, diantaranya (1) Kesadaran yang tinggi para pelaku usaha akan pentingnya keamanan mutu produknya; (2) pendaftaran yang berbasis online mempermudah para pelaku usaha dalam mendaftarkan produk mereka; (3) Persaingan para pelaku usaha dalam memasyarakatkan produknya, Dimana salah satu manfaatnya registrasi/sertifikasi produk PSAT adalah memberikan “branding” terhadap produknya.

Adapun hambatannya adalah : (1) Perubahan Sistem dalam pendafaran dari manual ke online, dimana para pelaku usaha kecil tidak mempunyai teknologinya sehingga sulit untuk mengaksesnya; (2) Banyak pelaku usaha kecil tidak memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dan NPWP dimana itu merupakan persyaratan dalam

mendaftar kan produk mereka secara online di OOS; (3) Kurangnya tenaga fungsional uji mutu hasil pangan segar asal tumbuha (PSAT) yang ada, sampai dengan tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten baru memiliki 1 (satu) orang tenaga fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian.

Realisasi capaian indikator program ini dicapai dari Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten Kota dengan output Persentase Ketercapaian Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Capain kinerja 100%. Adapun sub kegiatannya sebagai berikut :

- a) Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan output jumlah rekomendasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan lintas daerah Kabupaten/Kota, target 1 Dokumen dan realisasi 1 Dokumen, capaian kinerja 100%.
- b) Penguatan Kelembagaan Keamaanan Pangan Segar provinsi dengan output kelembagaan keamanan pangan segar provinsi yang dibina, target 3 Dokumen, realisasi 3 Dokumen dan capaian kinerja 100%.
- c) Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dengan output Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah, target 15 Sertifikat realisasi 26 Sertifikat dan capaian kinerja 173,33%.
- d) Rekomendasi Perizinan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan dengan output Jumlah rekomendasi perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah Kabupaten/Kota, target 30 Dokumen, realisasi 221 Dokumen dan capaian kinerja 593,33%.
- e) Koordinasi dan Singkronisai Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Kabupaten/Kota, target 1 Dokumen dan realisasi 1 Dokumen, capaian kinerja 100%.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan monitoring dan evaluasi ini memberikan informasi tentang capaian kinerja maupun tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan Daerah provinsi Banten pada Tahun 2025, sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Penetapan Kinerja, Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) kedepannya.

**Serang, Desember 2025**

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
Provinsi Banten,



Dr. NASIR, SP, MBA, MP  
Pembina Tk.I/IV b  
NIP. 19740410 200701 1 012